

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif.

Penelitian ini merupakan jenis Deskriptif, dimana hasil penelitian hanya Menganggabarkan Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Tahun 2023.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Pukesmas Karang Anyar

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus– Oktober

#### **C. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita DBD pada bulan Agustus, September, Oktober di Wilayah Kerja Pukesmas Karang Anyar

##### 2. Sampel

Untuk menemukan besarnya sampel dalam penelitian ini

menggunakan rumus slovin agar dapat lebih mudah. Untuk lebih jelas rumus slovin yang dikemukakan oleh Husain Umar (2013:78) dalam buku metode penelitian untuk skripsi tahun 2003 yaitu:

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n= besar sampel

N= besar populasi

e= tingkat penyimpanan yang diinginkan ( 0,1) sehingga sampel yang diperlukan adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,01)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0,7} = 41,17$$

hasil perhitungan sampel 41,17 responden. Dikhawatirkan pada saat pengambilan sampel data responden yang tiadak bias ditemui maka peneliti menambah 10% responden menjadi 45 responden.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan professional random sampling (secara acak):

- a. Menentukan nama-nama penderita DBD berdasarkan data yangdidapat dari pukesmas karang anyar kecamatan jati agung pada bulan Agustus, September, Oktober tahun 2022

- b. Memasukkan nama-nama penderita DBD kedalam wadah pengundian sebesar 70 populasi
- c. Lalu dilakukan pengundian secara acak dari nama-nama penderita DBD sebanyak 45 kali pengundian untuk menentukan nama penderita.
- d. Kemudian menentukan sampel untuk setiap Desanya, terdapat 3 Desa.

$$1. \text{Desa Jati Mulyo } 26 \text{ orang} = \frac{26 \times 45}{70} = 17$$

$$2. \text{Desa Karang Anyar } 28 \text{ orang} = \frac{28 \times 45}{70} = 18$$

$$3. \text{Desa Way Hui } 16 \text{ orang} = \frac{16 \times 45}{70} = 10$$

Dari perhitungan diatas akan diambil sampel penelitian dari masing- masing Desa yaitu Desa Jati Mulyo sebanyak 17 sampel, Desa Karang Anyar sebanyak 18 sampel, Desa Way Hui 10 sampel.

#### **D. Pengumpulan Data**

Pelaksanaan penelitian dalam pengumpulan data yaitu dengan pencarian informasi yang meliputi:

##### **1. Data primer**

Dengan melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara langsung terhadap Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Dalam Pencegahan Pada Penderita Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan mendatangi rumah responden dari rumah ke rumah melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner, pengamatan menggunakan cheklis, dan dibantu oleh 1 orang berlatar belakang mahasiswa tingkat akhir dari

poltekkes tanjung karang jurusan kesehatan lingkungan.

## 2. Data sekunder

Data yang telah ada diperoleh dari pukesmas Karang Anyar kecamatan Jati Agung dan data skundernya meliputi:

- a. Jumlah Kejadian DBD
- b. Nama Pasien IPenderita DBD
- c. Alamat Pasien Penderita DBD

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

#### a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu

#### b. Coding

Semua kuesioner diedit atau disuting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding. Yakni merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi dataangka atau bilangan

#### c. Entry

Data, yakni dari jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau softwer komputer

#### d. Cleaning

Apabila semua data dari sumber data atau responden dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya

kesalahan- kesalahan kode ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau kolerasi.

e. Tabulating

Ialah memasukan data-data pada tabel hasil wawancara, observasi dan membandingkan antara teori dengan kenyataan dilapangan

2. Analisis data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dan dibandingkan sesuai dengan ketentuan standar permenkes Nomer 82 tahun 2014 tentang penanggulangan penyakit Menular " bahwa penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kematian dan kecacatan yang tinggi sehingga perlu dilakukan penyelenggaraan penangulangan melalui upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan yang efektif danefesien."

## **F. Cara Ukur**

a. Pengetahuan

Pengetahuan responden diukur melalui 10 pertanyaan tentang DBD dan pencegahan DBD meliputi penyebab, transmisi vektore, tanda, gejala, pengobatan dan pencegahan. Penilaian menggunakan skala diskontinu yaitu jika pertanyaan dijawab benar oleh responden maka diberi nilai 1, jika responden menjawab salah semua maka akan diberi nilai 0. Sehingga skor total yang tertinggi adalah 10.

Selanjutnya dikategorikan atas baik, sedang dan kurang dengan definisi sebagai berikut:

1. Baik, apabila responden mengetahui sebagian besar atau seluruh tentang DBD (skor jawaban responden  $>75\%$  dari nilai tertinggi)
2. Cukup apabila responden mengetahui sebagian tentang DBD ( skor jawaban responden  $50\%-75\%$ ) dari nilai tertinggi)
3. Kurang apabila responden mengetahui sebagian kecil tentang DBD (skor jawaban responden  $<50\%$  dari nilai yang tertinggi) (Arikunto (2006) pada wawan A dan Dewi M, 2011)

b. Sikap

Sikap responden diukur melalui 10 pertanyaan tentang sikap responden mengenai pencegahan DBD. Sehingga pada penelitian ini, skor masing-masing jawabannya adalah:

Selanjutnya dikategorikan dengan baik, sedang dan kurang dengan definisi sebagai berikut:

1. Baik, apabila skor jawaban responden pada interval 32-40
2. Cukup, apabila skor jawaban responden pada interval 21-31
3. Kurang, apabila skor jawaban responden pada interval 10-20

c. Perilaku

Prilaku responden di ukur melalui 10 pertanyaan. Responden yang menjawab benar maka akan diberikan nilai 1 sedangkan salah akan diberi nilai 0. sehingga skor tertinggi adalah 10. Selanjutnya dikategorikan atas baik, sedang dan kurang dengan definisi sebagai berikut:

1. Baik, apabila responden mengetahui sebagian besar atau seluruh tentang DBD (skor jawaban responden  $> 75\%$  dari nilai tertinggi)
2. Cukup, apabila responden mengetahui sebagian tentang DBD ( skor jawaban responden  $50\%-75\%$  dari nilai tertinggi)
3. Kurang apabila responden mengetahui sebagian kecil tentang DBD (skor jawaban responden  $<50\%$  dari nilai yang tertinggi) (wawan A dan Dewi M, 2011)